

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesibukan manusia yang luar biasa dalam memenuhi kebutuhan material sering tidak terkendali sehingga melupakan pemenuhan kebutuhan jasmani. Olahraga merupakan suatu kegiatan yang memiliki berbagai macam jenisnya dan di olahraga tidak selalu harus berprestasi. Olahraga merupakan kesehatan terapi penyembuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar sebagai kegiatan rekreasi (bermain) dan lain sebagainya.

Kegiatan olahraga bukan hanya untuk kesegaran dan kesehatan jasmani saja, bukan juga berbicara tentang suatu prestasi yang hendak untuk dicapai melainkan bisa juga untuk pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia yang menarik untuk diamati, salah satu contoh yang dapat diperhatikan dalam pertumbuhan perkembangan manusia adalah perkembangan gerak. Karena budaya gerak memberikan pengaruh yang cukup besar bagi aktifitas sehari – hari manusia.

Gerak menjadi salah satu bagian penting dalam melengkapi fase kehidupan manusia, bahkan dalam membedakan fase-fase perkembangan hidup manusia juga ditandai dengan berbagai macam gerak, maka dari itu ketika seseorang mengalami keterlambatan gerak hal ini disebabkan karena adanya masalah pada pemenuhan perkembangan gerak.

Keterlambatan ini bisa disebabkan karena tidak terpenuhinya perkembangan gerak pada masa di sekolah maupun dilingkungannya. Seperti yang diketahui apabila suatu

perkembangan gerak terlewatkan maka itu akan mengganggu di fase selanjutnya. Anak - anak sedang mengalami masa proses dalam pertumbuhan dan penerimaan stimulasi terbaik dalam masa hidupnya. Maka dari itu dibutuhkan stimulasi – stimulasi yang tepat agar dapat membantu tugas perkembangan gerakanya.

Sekarang ini Jakarta sebagai kota metropolitan sudah mulai kehilangan ruang publik anak – anak bermain. Tak jarang akhirnya anak – anak lebih sering berdiam diri di dalam rumah dan kurang bersosialisasi dengan anak – anak lainnya. Jakarta sekarang ini sedang berusaha untuk menjadikan kota yang layak anak, di tengah padatnya kota, pemukiman dan padatnya penduduk. Anak tetap selalu membutuhkan tempat ruang terbuka untuk bermain dengan layak dan aman. Dibangunlah taman yang multifungsi yaitu Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). Ruang terbuka ini banyak sekali manfaatnya seperti menjadi wahana permainan, untuk tumbuh dan kembangnya anak, berolahraga, kegiatan literasi, dan kegiatan lainnya.

Dengan adanya RPTRA anak – anak bisa melakukan berbagai macam aktifitas salah satunya olahraga. Gerak dasar sangat berpengaruh bagi pertumbuhan anak karena di setiap detiknya manusia melakukan aktifitas gerak seperti berjalan, melompat, berlari. Untuk memenuhi perkembangan gerak anak dibutuhkan stimulasi – stimulasi pada anak yang di dapatkan melalui jenis aktifitas. Stimulasi ini dapat diberikan oleh orang tua maupun pada lingkungan sekitar.

Untuk itu peneliti mengamati bahwa aktifitas gerak dasar untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan dasar perlu di kaji dan dikembangkan langsung di

masyarakat berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti berkehendak meneliti sampai sejauh

mana pengetahuan ketrampilan dasar seorang anak melalui penelitian yang berjudul “Model Gerak Dasar Berbasis Permainan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Amir Hamzah Kelurahan Pegangsaan Jakarta Pusat”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menetapkan permasalahan *Model Gerak Dasar Berbasis Permainan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Amir Hamzah Kelurahan Pegangsaan Jakarta Pusat*. Peneliti ini diharapkan dapat menjadi suatu media pembelajaran dalam bentuk *model gerak dasar berbasis permainan di RPTRA Amir Hamzah*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana Model Gerak Dasar Berbasis Permainan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Amir Hamzah Kelurahan Pegangsaan Jakarta Pusat ?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat berguna :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian pembuatan model ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan permainan-permainan gerak dasar di RPTRA Amir Hamzah
2. Bagi Program Studi Olahraga Rekreasi dapat dijadikan panduan mahasiswa olahraga rekreasi untuk model gerak dasar di RPTRA.
3. Bagi institusi Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang olahraga rekreasi sehingga melahirkan penelitian-penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Bagi mahasiswa, dapat menambah materi serta wawasan dalam perkuliahan.
5. Bagi masyarakat yang ada di lingkungan RPTRA Amir Hamzah dapat bermanfaat untuk mengajak anak-anak dalam berkegiatan positif.